

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap manipulasi aktivitas riil. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia dengan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik memiliki motivasi kuat untuk melakukan manipulasi aktivitas riil. Hal ini disebabkan agar perusahaan dengan kondisi keuangan kurang baik dapat terhindar dari pelanggaran terhadap kontrak utang yang dapat menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan. Salah satu biaya yang dapat timbul akibat pelanggaran terhadap kontrak utang adalah biaya pinalti. Selain biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat pelanggaran kontrak utang, pihak peminjam dapat memberikan berbagai syarat tambahan dalam kontrak utang yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Salah satu syarat tambahan yang dapat diberikan oleh pihak peminjam adalah peningkatan biaya bunga. Hal ini dapat merugikan perusahaan dan membebani kinerja perusahaan selanjutnya.

Apabila suatu perusahaan tidak memiliki kemungkinan untuk melanggar kontrak utang, maka kemungkinan besar perusahaan tidak memiliki masalah keuangan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba. Oleh sebab itu, kondisi keuangan perusahaan dapat

mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan praktik manipulasi aktivitas riil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Peneliti menganalisis kondisi keuangan perusahaan hanya berdasarkan aspek ekonomi perusahaan. Pada kenyataannya, terdapat banyak aspek non ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan. Aspek non ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan antara lain sumber daya manusia, teknologi, dan berbagai aspek lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.
2. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan pada industri manufaktur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan di industri non manufaktur.

5.3 Saran

Sejauh pengetahuan peneliti, masih sedikit penelitian di Indonesia yang membahas mengenai pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap manipulasi aktivitas riil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk penelitian di masa mendatang terkait dengan pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap

manipulasi aktivitas riil. Berkaitan dengan hasil yang didokumentasikan dalam penelitian ini, terdapat beberapa peluang untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode sampel penelitian dan dapat menggunakan sampel perusahaan non manufaktur, sehingga dapat menguji konsistensi hasil temuan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel yang diteliti, salah satu variabel yang dapat digunakan adalah kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat membatasi praktik manipulasi aktivitas riil. Oleh sebab itu, peneliti menduga dengan adanya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik manipulasi aktivitas riil pada saat kondisi keuangan perusahaan kurang baik.

Daftar Pustaka

- Aprilia, H. (2010). Indikasi manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil: studi empiris pada perusahaan *right issue* yang terdaftar di BEI.
- Beneish, M., & E, Press. (1993). Cost of technical violation of accounting-based debt covenants. *The Accounting Review*, 68: 233-257.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. (1997). *Intermediate Financial Management*. Fifth Edition. Sea Harbor Driver: The Dryden Press.
- Butt, R. B., Chamberline, T., & Sarkar, S. (2013). Accrual manipulation and earnings management activities around debt covenant violation. *International Atlantic Economy Society*.
- Chen, K., & Wei, J. (1993). Creditors' decision to waive violations of accounting-based debt covenants. *The Accounting Review*, 68: 218-232.
- Chen, W. C. K., & Chruch, B. K. (1992). Default on debt obligations and the issuance of going-concern opinions. *A Journal of Practice & Theory*, 11(2): 30-49.
- Cohen, D., Dey, A. & Lys, T. (2008). Real and accrual-based earnings management in the pre and post-sarbanes-oxley period. *The Accounting Review*, 83(3): 757-787.
- Cohen, D., & P. Zarowin. (2010). Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (1):2-19.
- DeFond, M. L., & Subramanyam, K. R. (1998). Auditor changes and discretionary accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 25: 35-68.
- Fachrudin, K. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1): 37-46.
- Ferdawati. (2009). Pengaruh manajemen laba real terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1): 59-74.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, Edisi Keempat, Universitas Diponegoro, Jakarta.
- Goh, J., Lee, Y. H., & Lee, W. J. (2013). Majority shareholder ownership and real earnings management: evidence from Korea. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 24:1.
- Guna, I. W., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit, dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1): 53-68.

- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Zanafa Publishing, Pekanbaru.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4): 365-383.
- Hutagaol, J., & Rahman, A. (2008). Manajemen laba melalui akrual dan aktivitas riil pada penawaran perdana dan hubungannya dengan kinerja jangka panjang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1): 1-29.
- Jensen, M. C., & W. H., Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): 305-360.
- Jiming, L., & Weiwei, D. (2011). An empirical study on the corporate financial distress prediction based on logistic model: evidence from china's manufacturing industry. *International Journal of Digital Content Technology and its Applications*, 5(6).
- Kim, H. B., Lei, L., & Pevzner, M. (2010). Debt covenant slack and real earnings management. *Working Paper*.
- Lee, J. (2009). Does firm size matter in firm performance ? evidence from US public firms. *Journal of The Economics of Business*, 16(2): 189-203.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Oktorina, M., & Hutagaol, Y. (2009). Analisis arus kas kegiatan operasi dalam mendeteksi manipulasi aktivitas riil dan dampaknya terhadap kinerja pasar. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 12: 1-14.
- Parulian, S. R. (2007). Hubungan struktur kepemilikan, komisaris independen dan kondisi financial distress perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(3): 263-274.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3): 335-370.
- Rustamadji. (2008). Analisis kesehatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap koefisien varians, tingkat pengembalian dan resiko saham. *Jurnal Manajemen Mutu*, 7(2): 153-168.
- Scott, R. W. (2000). *Financial Accounting Theory*. Second Edition New Jersey: Prentice Hall.
- Scott, R. W. (2001). *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Prentice-Hall Canada Inc., Ontario.

- Subramanyam, K. R. (1996). The pricing of discretionary accmals. *Journal of Accounting and Economics*, 22(1-3): 249-81.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Whitaker, R. B. (1999). The early stages of financial distress. *Journal of Economics and Finance*, 23: 123-133.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis statistika multivariat terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wruck, K. (1990). Financial distress, reorganization, and organizational efficiency. *Journal of Finance and Economy*, 27: 419-444.
- Zang, A.Y. (2012). Evidence on the trade-off between real activities manipulation and accrual-based earnings management. *The Accounting Review*, 87(2): 675-703.